

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar. Hal ini dikarenakan masa usia dini merupakan masa emas perkembangan anak yang apabila pada masa tersebut anak diberikan stimulasi yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak dikemudian hari. Pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan faktor yang turut menentukan keberhasilan pendidikan pada institusi tersebut. Bagaimanapun lengkapnya fasilitas, sarana dan prasarana serta didukung sumber daya manusia yang memadai, namun jika tidak diikuti dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan tepat, maka tidak akan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan anak usia dini diharapkan dapat menerapkan esensi bermain yang pembelajarannya disusun sehingga menggembirakan dan demokratis dengan tujuan agar perkembangan jasmani dan rohani anak dapat berkembang baik serta dapat meningkatkan semua kecerdasan pada anak terutama kecerdasan sosial.

Kecerdasan sosial merupakan bentuk yang paling penting dalam kecerdasan manusia, karena dengan kecerdasan ini manusia mampu memelihara hubungan dengan manusia lainnya secara efektif, sehingga seringkali keberhasilan hidup seseorang sangat bergantung pada kecerdasan sosialnya. Jenis kecerdasan ini sangatlah penting dalam menunjang kehidupan bermasyarakat karena sukses tidaklah identik dengan kemampuan Intelektual Quotient (*IQ*), namun ada peran kecerdasan sosial juga. Kecerdasan sosial ini menjadi penting karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, yang mana manusia tidaklah bisa menyendiri karena banyak kegiatan dalam hidup ini yang terkait dengan orang lain. Oleh karena itu, kecerdasan sosial penting juga bagi anak karena anak perlu membekali dirinya dengan kecerdasan sosial ini untuk dapat hidup berdampingan dengan orang lain. Anak yang cerdas sosial tak hanya membuat orang yang ada disekelilingnya merasa bahagia, tetapi juga memiliki kemampuan bekerja sama dan mau berbagi dengan orang lain. Namun, kemampuan ini bukan hanya

anugerah semata dari Tuhan yang Maha Esa tapi juga bisa ditumbuhkan jika orang tua ataupun guru bisa menstimulasi kemampuan ini melalui beragam kegiatan. Dalam memanfaatkan alat permainan edukatif pada kegiatan bermain anak, peran guru sangat membantu dalam merangsang dan membina perkembangan kecerdasan sosial agar kecerdasan sosial anak dapat berkembang. Kecerdasan sosial dapat dikembangkan salah satunya melalui bermain.

Bermain merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak. aktivitas pembelajaran di TK harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar, sehingga anak-anak akan lebih merasa senang dan tidak cepat bosan, serta tujuan pembelajarannya pun diharapkan dapat tercapai dengan baik. Melalui bermain anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya seperti membina hubungan dengan anak lain, menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan paham bahwa setiap perbuatan ada konsekuensinya. Dalam kegiatan bermain digunakan alat permainan. Alat permainan adalah semua alat bermain yang digunakan untuk memenuhi naluri bermain anak. Salah satu bentuk permainan yang efektif bagi anak adalah permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE).

Alat permainan edukatif merupakan sarana pendidikan yang memegang peranan sangat penting. Alat permainan edukatif adalah suatu alat permainan yang bernilai edukatif tinggi dan khusus digunakan dalam dunia pendidikan. Alat permainan ini digunakan anak untuk merangsang berbagai kemampuan perkembangan anak dalam hal gerakan kasar dan halus (otot tubuh, anggota badan, jari jemari) berbicara dan mengadakan hubungan dengan orang lain, kecerdasan, menolong diri sendiri dan bergaul. Alat permainan edukatif yang sesuai dengan perkembangan anak akan memberikan perasaan senang dan aman serta merangsang perkembangan kreativitas anak. Guru perlu memfasilitasi kegiatan bermain anak dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE Dalam maupun APE Luar). Demikian juga dalam bermain menggunakan alat permainan balok seperti yang diuraikan oleh (Yulia: 2008) antara lain meningkatkan motorik kasar dan halus anak, mengenalkan konsep dasar matematika yang meliputi pengenalan konsep berat dan ringan, panjang pendek,

besar kecil, tinggi rendah, kiri kanan, atas bawah serta belajar mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan warna, merangsang kreativitas dan imajinasi anak, mengembangkan keterampilan bahasa anak dimana anak memberikan label pada benda yang dilihatnya serupa, serta dapat melatih kepemimpinan inisiatif perencanaan dan kemampuan mengarahkan orang lain. Dengan bermain menggunakan alat permainan edukatif balok anak akan bereksprimen, berimajinasi, bercakap-cakap secara bebas, memecahkan masalah, berperan dalam berkelompok, bekerjasama dalam berkelompok, mau berbagi dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Anak yang belum memiliki kecerdasan sosial yang baik mereka tidak akan mau berbagi mainan dengan temannya walaupun alat permainan edukatif memadai. Minimnya penggunaan alat permainan edukatif khususnya balok di TK Surya 1 Tunggulo pada dasarnya dapat merubah kecerdasan anak. Disinilah peran serta cara guru sangat diperlukan dalam memanfaatkan alat permainan edukatif balok yang masih minim tetapi bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kecerdasan sosial anak. Bermain susun balok dapat meningkatkan kecerdasan sosial anak karena dengan mainan balok anak terlatih untuk berbagi ketika temannya kekurangan balok. Balok banyak digunakan di TK maupun lembaga pendidikan pra sekolah dan dianggap sebagai alat bermain yang dapat meningkatkan kecerdasan sosial anak. Nilai dari membangun dengan balok meliputi 4 aspek pengembangan yaitu : fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial, perkembangan emosional.

Pada kenyataannya di TK Surya 1 Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo kecerdasan sosial anak disekolah ini belum menunjukkan hasil yang baik justru terkesan masih rendah, ini dibuktikan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dimana ditemukan hasil bahwa masih ada 8 orang dari 20 anak yang masih kurang memiliki kecerdasan sosial. 12 orang anak yang sudah memiliki kecerdasan sosial yaitu mereka sudah mau berbagi mainan dengan teman.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, belum optimalnya kecerdasan sosial anak diduga di latar belakang oleh berbagai fakta diantaranya

minimnya alat permainan edukatif khususnya balok. Hal ini terindikasi dari penyediaan balok-balok yang tersedia tidak mencukupi dengan jumlah anak didik. Disamping itu, guru masih sulit memanfaatkan alat permainan edukatif tersebut dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak. Seharusnya guru lebih kreatif serta mempunyai banyak cara dalam memanfaatkan alat permainan edukatif balok yang belum memadai tersebut tetapi dapat meningkatkan kecerdasan terutama kecerdasan sosial anak, sehingga tidak ada lagi anak yang tidak mau berbagi. Dan harusnya peran serta cara guru dalam menagani anak yang belum memiliki kecerdasan sosial yang baik tersebut yaitu anak dialihkan untuk bermain alat permainan edukatif yang lain seperti: puzzle dan menara kunci agar kecerdasan anak berkembang dengan optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul “Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Anak Kelompok B Di TK Surya 1 Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

- a. Minimnya alat permainan edukatif balok dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak
- b. Belum optimalnya penggunaan alat permainan edukatif oleh guru dalam merangsang perkembangan kecerdasan sosial anak
- c. Terdapat anak yang memiliki kecerdasan sosial yang kurang optimal.
- d. Kecerdasan sosial anak berbeda-beda

1.3. Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Anak Kelompok B Di TK Surya 1 Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Anak Kelompok B Di TK Surya 1 Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat secara Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Menambah khasanah keilmuan terutama berkenaan dengan permainan edukatif dalam upaya meningkatkan kecerdasan sosial anak.
- b. Alat permainan edukatif balok sebagai rujukan dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak, sehingga dapat menarik perhatian peneliti yang lain untuk mengembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak
- b. Dijadikan solusi oleh guru dalam meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan sosial anak.